

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT LANJUT PENDIDIKAN PADA MASYARAKAT DI DESA PEDUSAN RT 59 KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN BANTUL

Najla Afiqotul Wafa
SI Universitas Negeri Yogyakarta
najlaafiqotul.2023@student.uny.ac.id

Abstrak: Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Lanjut Pendidikan Pada Masyarakat di Desa Pedusan RT 59 Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul, makadapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Pandangan pendidikan tergantung dari latarbelakang masyarakat desa, 2. Tidak adanya minat dan motivasi masyarakat untukmelanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, 3. Faktor utama dari rendahnya minat lanjut pendidikan adalah faktor ekonomi masyarakat desa, selainitu terdapat faktor yang lain seperti tidak adanya dukungan dari orang tua dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk masa depan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat lanjut pendidikan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa mayoritas masyarakat Desa Pedusan hanya lulusan SMA saja, mereka enggan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Permasalahan ini terjadi karena adanya beberapa faktor seperti faktor motivasi dankondisi masyarakat. Metode yang digunakan peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian kualitatif studi kasus. Untuk pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan sumber data berupadokumen, observasi,dan wawancara.

Kata Kunci : *Minat, Pendidikan, Faktor*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Dengan adanya pendidikan dapat merubah tingkah lakuseseorang dalam usaha membimbing manusia yang belum dewasa kearah kedewasaan. Semua manusia telah memahami adanya pendidikan. Salah satu tujuan dari pendidikan yaitu untuk memanusiakan manusia dan membantu seseorang agar mampu merencanakan apa yang dicita-citakan dan karier dimasa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan pendapat (Yusuf, S. L. N., & Juntika, 2009) bahwa pendidikan merupakan faktor penting dalam perkembangan karier individu, melalui pendidikan individu dapat mewujudkan cita- citanya. Pendidikan merupakan faktor yang paling penting untuk membangun suatu bangsa, karena duniapendidikan sangat terkait dengan manusia, Jadi keadaan suatu bangsa bergantung pada pendidikan yang ada pada rakyatnya.

Seseorang yang memiliki keinginan yang kuat akan mengusahakan apapun itu untuk mencapai tujuannya, walaupun terkadang kesulitan, putus asa, melawan rasa malas dan gangguan lainnya. Namun, terdapat beberapa masalah yang terjadi yaitu kurangnya minat pendidikan. Beberapa pengamatan yang telah dilakukan menunjukkan rendahnya minat remaja di desa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari hasil pengamatan menunjukkan terdapat beberapa permasalahan yaitu 1) Rendahnya minat pendidikan pada remaja dan cenderung lebih memilih kerja, 2) Tidak ada motivasi untuk melanjutkan pendidikan, 3) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pendidikan. Adapun faktor yang lain yaitu, 1) Faktor keterbatasan ekonomi, 2) Faktor lingkungan sekitar, 3) Faktor pergaulan, dan 4) Kurangnya pengetahuan masyarakat.

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan, salah satunya adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat melatih kemampuan dan ketrampilan yang cukup sebagai bekal untuk menjadi tenaga kerja. Tetapi dengan melihat faktor-faktor yang terjadi pada masyarakat desa, menjadikan tidak adanya minat untuk melanjutkan sampai ke perguruan tinggi. Para remaja terkadang mengalami kebingungan dan lebih memilih langsung mencari kerja daripada lanjut ke perguruan tinggi. Namun, tidak hanya itu, masih banyak lagi kendala yang dihadapi remaja desa untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan masalah di atas, untuk mengatasi permasalahan terkait kesadaran pendidikan masyarakat, serta kurangnya perhatian dari pemerintah menjadikan tingkat kesadaran masyarakat akan pendidikan semakin sulit untuk ditingkatkan. Oleh karena itu, perlu dikaji solusi dari permasalahan tersebut agar tingkat pendidikan di masyarakat menjadi lebih baik untuk generasi selanjutnya. Dari

beberapa masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Lanjut Pendidikan Pada Masyarakat Di Desa Pedusan RT 59 Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.”

TINJAUAN TEORI

A. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan sesuatu penerusan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Dengan adanya pendidikan dapat merubah tingkah laku seseorang dalam usaha membimbing manusia yang belum dewasa ke arah kedewasaan. Semua manusia telah memahami adanya pendidikan. Salah satu tujuan dari pendidikan yaitu untuk memanusiakan manusia dan membantu seseorang agar mampu

merencanakan apa yang dicita-citakan dan karier dimasa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan pendapat (Yusuf, S. L. N., & Juntika, 2009) bahwa pendidikan merupakan faktor penting dalam perkembangan karier individu, melalui pendidikan individu dapat mewujudkan cita-citanya. Pendidikan merupakan faktor yang paling penting untuk membangun suatu bangsa, karena dunia pendidikan sangat terkait dengan manusia. Adapun jenis-jenis pendidikan yakni pendidikan merupakan hal yang penting di dalam kehidupan bangsa. Adapun jenis-jenis pendidikan yaitu:

1. Pendidikan Formal

Axin (Suprijanto, 2009: 6), mendefinisikan pendidikan formal adalah kegiatan belajar yang disengaja, baik oleh warga belajar maupun pembelajarannya di dalam suatu latar yang distruktur sekolah. Pendidikan formal ini diselenggarakan secara terstruktur, memiliki tingkatan, berada dalam periode waktu tertentu dari sekolah dasar hingga universitas.

2. Pendidikan Non Formal

Menurut Axin (Suprijanto, 2009: 7), pendidikan nonformal adalah kegiatan belajar yang disengaja oleh warga belajar dan pembelajaran di dalam suatu latar yang diorganisasi (berstruktur) yang terjadi di luar sistem persekolahan. Pendidikan non formal bisa dilakukan oleh siapa saja, sehingga meliputi komunitas praktik, jaringan pribadi, dan melalui penyelesaian tugas-tugas yang berhubungan dengan pekerjaan.

3. Pendidikan Informal

Menurut Axin (Suprijanto, 2009: 8), pendidikan informal adalah pendidikan dimana warga belajar tidak sengaja belajar dan pembelajaran tidak sengaja untuk membantu warga belajar. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Dalam pendidikan informal ini kehadiran orang tua sangat dibutuhkan untuk mendukung perkembangan anaknya.

Perkembangan pendidikan saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Menurut (Sudjana, 2009:28) "Belajar adalah suatu proses yang ditandai adanya suatu perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pemahamannya, pengetahuannya, sikap, tingkah laku, ketrampilan, dan aspek lainnya yang ada pada diri individu". Belajar adalah inti dari proses pendidikan yang menciptakan peserta didik mengetahui banyak ilmu, maka dari itu dengan proses pembelajaran yang baik akan menciptakan perkembangan pendidikan yang baik.

B. Minat

Minat merupakan kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat ditunjukkan dengan rasa tertarik yang ditunjukkan oleh seseorang terhadap suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda tak hidup. Minat juga harus ada pada diri seseorang, karena minat merupakan modal untuk mencapai tujuan.

Adapun Pengelompokan jenis minat menurut Whiterington (1985: 136) adalah sebagai berikut :

1. Minat biologis atau minat primitif, yaitu minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang berkisar pada hal makan dan kebebasan beraktivitas.
2. Minat sosial atau minat kultural, yaitu minat yang berasal dari belajar yang lebih tinggi sifatnya, minat ini meliputi: kekayaan, bahasa simbol, harga diri, atau prestise sosial, dan sebagainya.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat sebagai berikut:

1. Motivasi,
2. Kondisi,
3. Minat,
4. Melanjutkan Pendidikan,
5. Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan.

Peran masyarakat sangat penting dalam mengembangkan pendidikan. Dalam UU Sisdiknas, pendidikan harus dilakukan secara demokratis dengan melibatkan peran masyarakat dalam proses pendidikan dari awal sampai akhir. Wujud dari peran masyarakat yaitu upaya pengawasan madrasah, penciptaan suasana yang kondusif bagi pendidikan, serta menghadirkan keteraturan sosial di masyarakat. Masyarakat dapat berperan sebagai sumber, pelaksana, penyelenggara, pengendalian mutu dan penguji dalam meningkatkan kualitas hasil pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, diskusi, dan hasilnya dapat berupa kata-kata tertulis atau berupa audio wawancara dari narasumber serta perilaku yang dapat diamati. Adapun prosedur yang akan dilaksanakan dalam penelitian, yaitu : penelitian ini akan dilaksanakan dengan studi kasus. Masalah yang dibahas adalah Analisis

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Lanjut Pendidikan Pada Masyarakat Di Desa Pedusan RT 59 Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.

Penelitian ini dilakukan di Desa Pedusan RT 59 Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei-Juli 2024 yang dilakukan terutama pada sore hari atau di hari libur agar peneliti mudah dalam mengambil jadwal wawancara.

Untuk pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan sumber data berupa dokumen, observasi, dan wawancara. Adapun instrument dari penelitian ini adalah penulis itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017). Informan dalam metode kualitatif berkembang terus (snowball) secara bertujuan (purposive) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan atau jenuh (redundancy). Peneliti merupakan key instrument dalam mengumpulkan data, peneliti harus terjun sendiri kelapangan secara aktif (Gunawan, 2013).

HASIL PENELITIAN

A. Pandangan Pendidikan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Pedusan RT 59 Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa pandangan masyarakat terhadap pendidikan sudah baik, namun minat masyarakat untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi masih tergolong rendah. Persepsi atau pandangan masyarakat pedesaan yang bermata pencaharian petani, wirausaha, swasta, dan pegawai negeri terhadap pendidikan formal bagi putra-putri mereka mempunyai persepsi yang berbeda (Syah, 2003). Sebagian masyarakat memandang pendidikan tinggi itu hanya membuang uang, waktu, dan tenaga saja. Di satu sisi lain sebagian masyarakat memandang pendidikan itu penting, namun terdapat beberapa faktor yang menghambat mereka untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Selain itu terdapat orang tua yang tidak memahami tentang pentingnya pendidikan dan tidak mau mengusahakan anaknya untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Perlu adanya pemahaman terhadap pandangan orang tua tentang pentingnya pendidikan. Pemikiran orang tua ini sangat berpengaruh terhadap kelanjutan pendidikan anaknya.

Tentunya dengan adanya perkembangan zaman pendidikan di Indonesia sudah berkembang. Pendidikan tinggi sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas bangsa Indonesia. Bangsa yang maju membutuhkan masyarakat yang berpendidikan. Dapat

dibayangkan jika suatu bangsa memiliki masyarakat yang tidak berpendidikan, maka suatu bangsa tersebut tidak akan maju dan tentunya akan tertinggal jauh dari bangsa-bangsa yang lain. Banyak kesempatan yang dapat diraih dari seseorang yang berpendidikan tinggi. Perlu ditingkatkan lagi pemahaman masyarakat tentang pendidikan, bahwa pendidikan itu sangatlah penting untuk memajukan suatu bangsa ini.

B. Minat Pendidikan

Minat pendidikan pada masyarakat desa cukup baik. Namun, tidak dengan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Untuk melanjutkan jenjang TK sampai jenjang SMA minat masyarakat masih ada, masyarakat juga masih perlu pendidikan dari jenjang TK sampai SMA, dan keluarga masih mendukung. Namun jika dari jenjang SMA ke perguruan tinggi minat masyarakat sudah mulai menurun, masyarakat yang mempunyai minat melanjutkan ke jenjang perkuliahan bisa dihitung, padahal untuk jenjang perkuliahan itu sangat penting karena jika seseorang melamar kerja tidak bisa dipungkiri pasti dilihat dari terakhir pendidikannya. Seseorang dengan lulusan sarjana memiliki peluang kerja lebih besar daripada seseorang yang hanya lulusan SMA.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan bahwa mayoritas masyarakat Desa Pedusan hanya lulusan SMA saja, mereka enggan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Tentunya minat ini terjadi karena adanya beberapa faktor seperti faktor motivasi dan kondisi masyarakat. Kurangnya motivasi sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk melanjutkan pendidikan. Terutama motivasi dari keluarga, tidak semua peserta belajar di Desa Pedusan mempunyai motivasi dari keluarganya. Selanjutnya yaitu dikarenakan kondisi masyarakat desa. Tidak semua masyarakat memiliki latar belakang ekonomi yang tinggi. Hal ini menjadi salah satu faktor utama masyarakat Desa Pedusan.

C. Faktor

Faktor yang paling utama yaitu faktor ekonomi masyarakat desa. Mata pencaharian masyarakat Desa Pedusan rata-rata adalah petani dan menjadi buruh bangunan. Adapun beberapa masyarakat yang menjadi PNS dan guru honorer. Jika dilihat dari pekerjaan masyarakat desa, sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, namun jika mereka ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka mereka masih perlu memikirkan hal tersebut. Yang kedua yaitu tidak adanya dukungan dari orang tua. Orang tua di Desa Pedusan memiliki pola pikir bahwa melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi hanya akan

membuang biaya dan waktu saja. Yang ketiga tidak adanya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk masa yang akan datang. Sebagian masyarakat desaberfikir bahwa dengan menggunakan ijazah SMA sudah cukup untuk mencari pekerjaan, padahal dengan melanjutkan ke jenjang perkuliahan lebih mendapatkan peluang kerja yang lebih besar, pengalaman yang lebih banyak, relasi yang luas, dan memiliki pengetahuan untuk bekal bekerja.

Adapun beberapa faktor lain yaitupara remaja yang berkeinginan untuksegera memiliki penghasilan. Para remaja cenderung ingin cepat mendapatkan penghasilan untukmembeli barang yang diinginkannya. Dengan adanya keinginan tersebut menurunkan minat para remaja untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Perlu adanya kesadaran bagi pararemaja bahwa pendidikan itu sangatlah penting untuk kehidupan di masa depan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Lanjut Pendidikan Pada Masyarakat di Desa Pedusan RT 59 Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Pandangan pendidikan tergantung dari latar belakang masyarakat desa, 2. Tidakadanya minat dan motivasi masyarakatuntuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, 3. Faktor utama dari rendahnya minat lanjut pendidikan adalah faktor ekonomi masyarakat desa, selain itu terdapat faktor yang lain seperti tidak adanya dukungan dari orang tua dan kurangnya pengetahuan masyarakattentang pentingnya pendidikan untuk masa depan.

B. Saran

Untuk meningkatkan minat pendidikan pada masyarakat perlu adanya pemahaman tentang pentingnya pendidikan untuk masa depan. Sebaiknya untuk para remaja dapat meningkatkan semangat nya untuk melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi. Untuk meningkatkan kemampuan dasar seseorang juga perlu diadakan kegiatan yang mengedukasi.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel jurnal

- (Ayu, 2012) Ayu, R. (2012) 'Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen 0'Chicken Pekanbaru', *Suparyantodan Rosad* (2015, 5(3), pp.12–50.
- (Yuliana, Melia and Isnaini, 2021) Yuliana, S.F., Melia, Y. and Isnaini (2021) 'Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Melanjutkan Kependidikan Tinggi (Studi Kasus pada Siswa di Desa Resno Kecamatan V Koto Kabupaten Muko-Muko)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), pp.4862–4867.
- (Syaadah *et al.*, 2023) Syaadah, R. *etal.* (2023) 'Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal', *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), pp. 125–131. (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020) Suparyanto dan Rosad (2015(2020) 'Teori Minat', *Suparyanto dan Rosad* (2015, 5(3), pp.248–253.
- (Hutagalung, 1967) Hutagalung, A. (1967) 'Pendekatan Penelitian Metode Penelitian Kualitatif', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., pp. 5–24.
- (Hukama, 2017) Hukama, A.F. (2017) 'Persepsi Masyarakat Pedesaan Terhadap Pendidikan Tinggi (Studi Analisis Teori George Herbert Mead)', *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 4(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.18860/jpips.v4i1.7298>.
- (Nabila, 2020) Nabila, F.S. (2020) 'PENDIDIKAN TINGGI UNTUK KAUM PEREMPUAN (Studi Kasus di Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo) PENDAHULUAN Dengan berjalannya waktu pendidikan di Indonesia mulai berkembang . Pendidikan di Indonesia sendiri mulai bangkit dari keterpuruk', 2(2), pp. 136–148.
- (Yuliana, Melia and Isnaini, 2021) Yuliana, S.F., Melia, Y. and Isnaini (2021) 'Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Melanjutkan Kependidikan Tinggi (Studi Kasus pada Siswa di Desa Resno Kecamatan V Koto Kabupaten Muko-Muko)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), pp.4862–4867.

Disertasi atau Tesis

- (Susanto, 2021) Susanto, A. (2021) 'Faktor Penyebab Rendahnya Minat Remaja Desa'.
- (Belakang, 2007) Belakang, A.L. (2007) 'BAB_I pendidikan di indoensia', pp. 1–7.

- (Rahmawati, 2022)Rahmawati, A. (2022) 'Strategi Peningkatan Minat Masyarakat Dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Ciputat', *Repository.Uinjkt.Ac.Id* [Preprint]. Available at: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62886%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62886/1/11170182000020-AnggiRahmawati%20WATERMARK%29.pdf>.
- Pangesty, D. A. R., Arief, Z. A., & Hartono, R. (2022). The Development of Multiple Intelligence-Based E-Books on Grade V Science Learning In Elementary Schools. *International Journal on Engineering, Science & Technology (IJonEST)*, 4(3).
- Pangesty, D. A. R., Nursirwan, H., Marliah, A., Yasa, L. N., & Hartono, R. (2021). The influence of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model on students' written mathematical communication skills in primary school. *Technium Soc. Sci. J.*, 22, 249.
- Pratiwi, D. A., Sopandi, W., & Pangesty, D. A. R. (2023). Analysis of The Nature of Science in The Prototype Curriculum Based on Social and Science Students' Book for Fourth Grade Phase B.
- Nursirwan, H., Arief, Z. A., & Hartono, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Board Game Zakuma Berbasis Wordwall Di SMP Cendekia Baznas Cibungbulang Kabupaten Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 50-58.
- Marliah, A., Arief, Z. A., & Hartono, R. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Hypercontent pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 37-49.
- Ibrahim, N., & Gatot, M. (2023). Pengembangan E-Modul Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 59-70.
- Rizky, N. N., Purwanto, S. E., & Ghani, A. R. A. (2023). HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA, DISIPLIN BELAJAR DAN IKLIM BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI GUGUS I KECAMATAN PONDOK GEDE. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 24-36.
- Sanday, D. S., Ibrahim, N., & Waspodo, M. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA KULIAH TAHSIN AL-QURAN UNTUK MAHASISWI SEMESTER SATU DI MAHAD AISYAH BINTI ABU BAKAR BOGOR. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 115-129.
- Yasa, L. N., & Arief, Z. A. (2023). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN PENDEKATAN CONCRETE PICTORIAL ABSTRACT PADA

MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN MAMPANG 3 DEPOK. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 57-73.

Purnamawanti, U., & Herawati, H. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS 5 DI MI AL KHOERiyAH KABUPATEN BOGOR. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 73-93.